

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penjadwalan merupakan suatu hal yang penting dalam proses produksi, termasuk dalam industri yang bergerak dalam bidang jasa. Dengan penjadwalan yang baik maka diharapkan dapat membantu dalam mengendalikan proses penyelesaian pekerjaan sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria dan tujuan yang ditetapkan.

PT.Perikanan Nusantara (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbaikan kapal. Saat ini transaksi penjadwalan perbaikan kapal sangat dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen telah mempercayai PT.Perikanan Nusantara (Persero) sebagai tempat yang tepat untuk perbaikan kapal. Kesalahan dalam penjadwalan maupun pembayaran perbaikan kapal dapat menurunkan kualitas dan kepercayaan konsumen pada perusahaan. Dengan adanya penggunaan Teknologi Informasi (TI) pada perusahaan diharapkan dapat menghilangkan kesalahan dalam penjadwalan maupun perhitungan pembayaran perbaikan kapal.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh PT. Perikanan Nusantara (Persero) adalah dalam penjadwalan pelayanan perbaikan kapal, antara lain:

a. Jumlah kapal yang terdaftar : jumlah kapal yang terdaftar bervariasi antara periode yang berbeda. Hal ini akan menyebabkan perbedaan dalam penentuan panjang jadwal layanan perbaikan per periode.

b. Waktu pendaftaran kapal : perbedaan waktu awal pendaftaran masing-masing kapal yang akan diperbaiki menyebabkan munculnya variasi dalam penentuan urutan dalam jadwal serta dock *assignment*.

c. Lama waktu reparasi yang dibutuhkan : variasi jenis dan tingkat kerusakan akan memunculkan variasi waktu reparasi yang dibutuhkan masing-masing kapal. Faktor ini bersama faktor jumlah kapal serta waktu pendaftaran banyak menemukan panjang dan urutan jadwal yang akan di susun.

Untuk absensi dan jadwal petugas lapangan yaitu berapa petugas lapangan yang melakukan perbaikan pada tiap kapal, kapan dan siapa petugas lapangan melakukan perbaikan kapal. Untuk perhitungan perbaikan kapal yaitu menghitung pembayaran melalui kerusakan kapal yang dialami dan jenisnya.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dibutuhkan Sistem Informasi Penjadwalan Perbaikan Kapal dimana sistem ini terdiri dari sub sistem absensi dan jadwal perbaikan untuk petugas lapangan yang akan melakukan perbaikan kapal, sub sistem penjadwalan untuk mengetahui kapan perbaikan kapal dilakukan dan kapan perbaikan selesai dan sub sistem pembayaran perbaikan kapal yang dihitung melalui kerusakan dan jenisnya.

Sehingga dengan adanya Sistem Informasi (SI) penjadwalan perbaikan kapal ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan mempercepat proses penjadwalan perbaikan kapal yang terjadi pada PT.Perikanan Nusantara (Persero) Surabaya sehingga karyawan dapat memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan prima

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun sistem informasi pada PT.Perikanan Nusantara (Persero) untuk melakukan penjadwalan perbaikan kapal?
2. Bagaimana merancang bangun sistem informasi absensi petugas dan jadwal melakukan perbaikan kapal?
3. Bagaimana merancang bangun sistem informasi perhitungan pembayaran dan laporan absensi karyawan, laporan data pelanggan yang memperbaiki kapal dan laporan data kapal yang pernah diperbaiki?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Data Karyawan yang digunakan adalah data karyawan PT.Perikanan Nusantara (Persero) khususnya tahun 2012.
2. Sistem yang dibahas meliputi proses absensi karyawan, proses penjadwalan perbaikan kapal, dan proses perhitungan pembayaran.
3. Laporan yang di hasilkan meliputi laporan absensi petugas, laporan data pelanggan yang memperbaiki kapal dan laporan data kapal yang pernah diperbaiki.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Merancang Bangun Sistem Informasi penjadwalan perbaikan kapal.
2. Merancang Bangun Sistem Informasi absensi petugas serta jadwal petugas yang melakukan perbaikan kapal.
3. Merancang Bangun Sistem Informasi perhitungan pembayaran dan laporan absensi petugas, laporan data pelanggan yang memperbaiki kapal dan laporan data kapal yang pernah diperbaiki.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan proyek sistem informasi ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan laporan proyek sistem informasi ini.

Bab kedua hasil survey membahas tentang identitas PT. Perikanan Nusantara (Persero), struktur organisasi, dan deskripsi tugas setiap bagian.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang teori yang berhubungan dengan pembuatan sistem informasi penjadwalan perbaikan kapal yaitu teori tentang Interaksi Manusia dan Komputer, Konsep Dasar Sistem Informasi, Konsep Dasar Basis Data, Testing dan Implementasi Sistem, serta Definisi Pencatatan dan Penjadwalan.

Bab keempat analisis dan desain membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan dalam bentuk *Document Flow* serta dalam bentuk *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* mengenai perancangan sistem yang dibuat. Selain itu juga disertai struktur *table* dan desain *input/output* serta detail aplikasi sistem informasi penjadwalan perbaikan kapal dari *hardware/software* pendukung, cara peng-*install*-an hingga detail dan *feature* yang ada pada aplikasi. Selain itu disertai pula hasil uji coba dari sistem informasi pengiriman penjadwalan perbaikan kapal ini.

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi *Hardware* maupu *Software*. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi ini

Bab keenam berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca laporan sistem penjadwalan perbaikan kapal yang telah dibangun. Kesimpulan yang dihasilkan didapat berdasar hasil evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan diterapkan. Saran yang di berikan lebih mengacu dalam hal pengembangan sistem, baik dalam pemrograman yang masih dalam cakupan aplikasi *desktop*, aplikasi *web*, atau aplikasi *mobile*.